













































































































Penahanan di ruangan keamanan maksudnya yang bersangkutan harus berada di ruang yang disediakan oleh pihak keamanan sendirian dengan tanpa fasilitas apapun..

Tindakan hukuman yang diuraikan diatas diambil kesimpulan bahwa pemberian hukuman berupa hukuman badan sebaiknya dihindari di lingkungan pendidikan karena dapat menimbulkan kesan penganiayaan terhadap siswa. Dengan hukuman ini juga akan timbul karakter yang keras dibenak santri sehingga bisa terjadi pemberontakan dan penolakan dari diri santri serta santri akan mencontoh tindakan tersebut ke dalam pergaulannya.

Tindakan penahan santri di ruangan menjadi hukuman yang efektif untuk menyadarkan santri agar tidak melakukan kesalahan lagi. Hal ini akan menjadikan diri santri lebih bertanggung jawab untuk menyelesaikan segala hukuman yang diberikan. Diharapkan santri akan merenungkan sehingga jera dan takut untuk melakukan pelanggaran tata tertib.

Tindakan hukuman denda juga merupakan hukuman yang efektif bagi santri. Karena akan membuat santri merasa rugi dan kehilangan uang sakunya karena harus dibayarkan kepada pihak pondok pesantren sebagai hukuman atas tindakannya. Denda ini pun harus disertai dengan kwitansi atau bukti pembayaran yang lain sebagai bukti bahwa santri telah melunasi denda dan dimasukkan kedalam kas pondok pesantren sehingga tidak ada



Dalam menerapkan tata tertib agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar, maka diperlukan strategi yang tepat dalam penerapannya. Menurut Eka Prihatinm Strategi yang harus dijalankan dalam menerapkan tata tertib sekolah dan menurut penulis juga bisa digunakan di pondok pesantren Adalah :

- 1) Berilah Penghargaan pada guru, pengurus dan santri yang berperilaku disiplin, baik secara perorangan atau kelompok. Penghargaan dapat berupa piagam atau diumumkan dalam suatu acara tertentu atau yang lainnya.
- 2) Tumbuhkan lingkungan yang saling menghargai sesuai dengan budaya setempat misalnya : jika memberi kritik, kritik prilakunya dan bukan orangnya, fokuskan pada kerjasama dan kompetensi yang sehat dan hindari kata-kata kasar dan hukuman fisik
- 3) Bangunlah rasa kepedulian dan kebersamaan di pondok pesantren, dengan meyakinkan semua pihak bahwa pondok pesantren milik bersama, sehingga baik dan buruknya spondok pesantren, termasuk disiplin merupakan tanggung jawab semua pihak.
- 4) Ikut sertakan orang tua santri, sehingga mereka dapat mendorong anaknya untuk berperilaku disiplin, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan keikutsertaan ini, orang tua tidak akan kaget jika ternyata anaknya mendapat sanksi dari pondok pesantren.



kesepakatan. Sebaiknya *punishment* yang diberikan tidak berupa hukuman fisik yang dapat mempengaruhi kondisi psikologi santri.

Disamping itu, adanya sosialisasi kepada segenap warga pondok pesantren dengan membangun rasa peduli dan jiwa kebersamaan agar muncul rasa tanggung jawab untuk memiliki kesadaran berdisiplin. Terlibatnya orang tua diperlukan terkait perkembangan perilaku santri ketika berada di rumah. Sehingga santri tidak hanya dituntut untuk disiplin di pondok pesantren tetapi juga memiliki kedisiplinan di rumah. Namun yang biasa terjadi adalah santri yang sudah lama berada di pondok pesantren dengan sendirinya sadar dan mandiri serta bersikap disiplin di rumah maupun dimanapun mereka berada.

Selain orang tua dan pengurus perwakilan atau beberapa santri dikamar juga ikut dilibatkan dalam strategi ini dimana perwakilan santri akan mengingatkan dan memantau perilaku temannya sehingga jika ada yang melanggar tata tertib akan mudah untuk diingatkan.

Penanggung jawab utama dalam penerapan tata tertib di pesantren adalah kepala pondok pesantren yang dibantu oleh pengurus pondok sehingga mereka yang terkait wajib memantau situasi yang ada di pondok pesantren baik secara intern maupun ekstern untuk mencegah adanya gangguan atau ancaman dari pihak dalam maupun luar pondok pesantren. Untuk itu perlu adanya kerjasama antara kepala pondok pesantren, warga pondok pesantren, orang tua wali, masyarakat, dan pihak berwajib untuk terus memantau perkembangan perilaku santri agar tidak melakukan penyimpangan.

